

SALUNGLUNG SABAYAN TAKA

(Kajian Sosio – Teologis Terhadap Cara Mendidik Anak

Dalam Masyarakat Bali Di Desa Galungan, Kecamatan Sawan, Buleleng)

TESIS

Diajukan Kepada

Program Pascasarjana Magister Sosiologi Agama

Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains



Oleh:

FINSENSIUS A. OEMATAN

75 2016 009

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

September, 2017

LEMBAR PENGESAHAN

N a m a : Finsensius A. Oematan

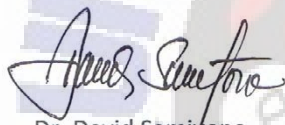
No.Induk : 752016009

Program Studi : Magister Sosiologi Agama

Judul : SALUNGLUNG SABAYANTAKA

Kajian Sosio-Teologis terhadap Cara Mendidik Anak dalam Masyarakat Bali
di Desa Galungan, Kecamatan Sawan, Buleleng

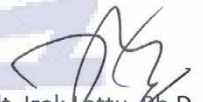
MENYETUJUI



Dr. David Samiyono
Pembimbing I



Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu
Pembimbing II



Pdt. Izak Lattu, Ph.D
Penguji

Mengesahkan,



Dr. Pdt. Tony Tampake
Ketua Program Studi

Dinyatakan LULUS Ujian Tanggal : 4 September 2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finsensius A. Oematan
NIM : 752016009 Email : finsenoematan@yahoo.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : SALUNGLUNG SABAYANTAKA
(Kajian Sosio – Teologis Terhadap Cara Mendidik Anak Dalam Masyarakat Bali
Di Desa Galungan, Kecamatan Sawan, Buleleng)
Pembimbing : 1. Dr. David Samiyono
2. Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 7 September 2017



6000
Enam Ribu Rupiah
Meterai Rp. 6.000,-
rinsensius A. Oematan



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finsensius A. Oematan
NIM : 752016009 Email : finsenocematan@yahoo.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Magister Sosilogi Agama
Judul tugas akhir : SALUNGLUNG SABAYANTAKA
(Kajian Sosio – Teologis Terhadap Cara Mendidik Anak Dalam Masyarakat Bali
Di Desa Galungan, Kecamatan Sawan, Buleleng)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbataskannya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 7 September 2017

Finsensius A. Oematan

Mengetahui,

Dr. David Samiyono
Pembimbing I

Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu
Pembimbing II

PERSEMBAHAN

*Tesis ini kupersembahkan kepada istri tercinta
Yeni Gladis Oematan - Lapento
dan anak-anak tersayang Icha dan Giel*



MOTTO

"Harapan itu bukan
memandang ke depan
lalu berjalan mundur"

"Firman-Mu Pelita Bagi
kakiku dan terang bagi
jalanku"

"Satu hal yang ku tanamkan
dalam diriku:

Mengawali bersama-Mu

Mengusahakan dengan-Mu

Dan aku yakin akan

mengakhirinya bersama-Mu"

KATA PENGANTAR

“Bagi Allah tidak ada yang Mustahil”, demikian sesungguhnya ungkapan hati penulis melihat kembali perjalanan studi Magister Sosiologi Agama di Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Tanpa campur tangan Allah, maka perjuangan untuk meraih mimpi menjadi seorang Magister tidak mungkin tercapai. Karena itu, segala puja dan puji, serta syukur penulis naikkan kepada Sang Empunya Hidup, atas karya-Nya yang mengagumkan bagi penulis. Tiada sedikitpun Sang Ilahi membiarkan penulis menyelesaikan apa yang telah dimulai bersama-Nya seorang diri. Penulis yang adalah tanah liat dibentuk dengan “Tangan Ajaib” Sang Penjunan untuk menghasilkan karya yang baik bagi kemuliaan-Nya.

Selama 372 hari menjalani perkuliahan di Salatiga sungguh menghadirkan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah terlupakan. Dukungan, *support* dari berbagai pihak penulis yakini sebagai *invisible power* bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa magister. Karena itu dalam kesempatan ini penulis hendak menyatakan ungkapan terima kasih kepada:

1. Majelis Sinode Lengkap (MSL) Gereja Kristen Protestan di Bali (GKPB) periode 2012 – 2016, atas keputusannya untuk mengijinkan penulis melanjutkan studi magister.
2. Majelis Sinode Harian (MSH) GKPB periode 2016 – 2020: Bishop I Nengah Suama, M.Th; Pdt. I Nyoman Agustinus, M.Th (Sekretaris Umum), dan Bapak I Wayan Susrama, MM (Bendahara Umum) yang memberikan dukungan penuh baik materi maupun non materi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan di Salatiga.

3. Pimpinan Universitas Kristen Satya Wacana, Bapak Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D, yang juga mendukung penulis untuk belajar di kampus Indonesia Mini dengan beasiswa Notohamidjojo dari Universitas, sekaligus menjadi dosen untuk mata kuliah yang luar biasa.
4. Dekan Fakultas Teologi, Dr. Pdt. Retnowati, yang juga selalu memotivasi penulis terutama dalam kelas perkuliahan Sosiologi Gender dan Keluarga.
5. Dr. Pdt. Tony Tampake, Kaprodi Magister Sosiologi Agama, sekaligus sebagai Bapak Asrama Mahasiswa yang juga mengisi penulis dengan pengetahuan-pengetahuan yang *briliant*, pemikiran dan pengungkapan materi perkuliahan sejak semester I menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
6. Dr. David Samiyono, selaku pembimbing I, sekaligus sebagai dosen wali, yang memberikan ide utama dalam penulisan tesis ini dan memberikan arahan dan kebebasan kepada penulis untuk mencurahkan ide-ide dalam tulisan ini, termasuk materi-materi perkuliahan selama studi.
7. Dr. Pdt. Rama Tulus Pilakoannu, selaku pembimbing II yang selalu bersedia penulis “ganggu”, kapan saja, untuk melakukan proses bimbingan, demikian juga dengan materi-materi perkuliahan selama studi; juga istri beliau, Pdt. Yokebeth yang juga memberi kesempatan untuk ikut melayani dan membina adik-adik dalam pelayanan spiritual di Askarseba.
8. Dosen dan staff Fakultas Teologi program magister, Mbak Liana, yang selalu sigap membantu dengan informasi dan hal-hal lain selama studi magister.
9. *My beloved wife*, Yeni Gladis Oematan – Lapento, yang sangat, sangat, sangat, mendukung penulis untuk studi baik selama proses mengusulkan ke sinode, maupun ketika waktu-waktu awal penulis di salatiga, *thanks for the passion*,

honest, trust and support for me, u'r the light, my inspiration. Anak-anak terkasih Ivonne Louiza Anandry Akmone dan Samuel Gabriel Deo Gracias Akmone, yang selalu bertanya, *kapan papi pulang?*

10. Mama dan Bapa, Mami dan Papi yang tidak henti-hentinya mendukung terutama dalam doa selama ini, kiranya Sang Ilahi memenuhi dengan berkat kesehatan dan lanjut umur untuk melihat anak-anak, menantu, dan cucu sukses dalam hidup.
11. Abang Hiskia “Zing” Ge’e, sahabat, dan patner diskusi yang hangat selama hidup bersama di Askarseba. Terima kasih untuk masukan-masukan berharga dalam persiapan dan penulisan tesis ini.
12. Teman-teman VG MSA 2016, Nano, Yofid, Tirsha, Yanse, Debo, Ivon, Vanda, Lala, Nuke, yang selalu berbagi tawa dan canda penghilang *stress* selama studi, *kapan katong nyanyi lagi?*
13. Teman-teman MSA 2016, terimakasih telah menjadi teman bahkan sahabat selama satu tahun lebih kita di Salatiga. Terima kasih telah berbagi bermacam hal bersama. Kalian akan selalu dikenang.
14. Bapak Kadek Dwi Yapendra Putra dan Bapak Ketut Kapriadi, yang bersedia mendampingi penulis selama proses penelitian di desa Galungan. Terima kasih untuk kopi Galungan yang pahit namun memberi kenikmatan, terima kasih untuk proses yang “pahit” namun memberi kepuasan.
15. Kepala Desa Galungan dan para informan yang telah memberikan kesempatan penelitian dan kesediaan memberi informasi berupa data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung, terima kasih untuk keramahan dan sungguhan yang diberikan ketika penulis melakukan proses observasi dan wawancara.

16. Warga jemaat GKPB Jemaat Sabda Bayu Singaraja yang juga turut mendukung penulis dalam doa dan dukungan lain, terutama ketika istri dan anak-anak penulis “ditinggal sendirian” di Singaraja.

17. Para Senior, Pdt. I Wayan Sudiarta, dan Pdt. I Ketut Sudiana, Gung Ajik Mustika, untuk dukungan yang diberikan kepada penulis dan rekan-rekan pendeta GKPB yang juga turut mendoakan keberhasilan studi penulis di Salatiga.

18. Pdt. Erika Mataheru – Tataung dan Majelis Jemaat GPIB Tamansari Salatiga yang memberikan kesempatan melayani selama penulis studi di Salatiga.

19. Teman-teman angk. 2000 Teol. UKSW di Salatiga, Mety, Ricky, Emma, Hendro, The Ora, terima kasih kebersamaan selama penulis ada di Salatiga.

20. Teman-teman unit 7 Askarseba yang juga memperkaya pengalaman hidup bersama di Salatiga.

21. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu-persatu yang juga turut mendukung selama studi dan hidup di Salatiga.

Allah di dalam nama Yesus akan membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis dengan berkat-Nya yang tiada pernah berkesudahan. Akhirnya, seperti pepatah “tak ada gading yang tak retak”, demikian juga penulis bukanlah insan yang sempurna, tetapi memiliki kelemahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Harapan penulis adalah semoga tesis ini bermanfaat bagi mereka yang rindu melihat anak-anak mereka tumbuh dalam kekuatan karakter dan kemampuan akademik yang mumpuni.

Salatiga,

Awal September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Tidak Plagiat	iii
Persetujuan Akses	iv
Persembahan	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Abstrak	xiii

Bab I Pendahuluan

I. Latar Belakang	1
II. Rumusan Masalah	9
III. Tujuan Penelitian	10
IV. Urgensi Penelitian	10
V. Manfaat Penelitian	10
VI. Metode Penelitian	11
VI.1. Teknik Pengumpulan Data	12
VI.2. Analisa Data	13
VII. Lokasi Penelitian	14
VIII. Kajian Teori	15
IX. Kerangka Penulisan	18

Bab II Keluarga: Locus Interaksi dan Pendidikan

I. Pengantar	20
II. Pemahaman Tentang Keluarga	22
II.1. Pengertian Keluarga	23
II.2. Fungsi Keluarga	29
II.3. Keluarga dan Masyarakat	39
III. Keluarga sebagai Locus Interaksi	43
III.1. Teori Interaksi Sosial Georg Simmel	44
III.2. Interaksi Sosial Sebagai Inti Masyarakat	46
III.3. Syarat dan Bentuk Interaksi Sosial	47
III.4. Interaksi Sosial dalam Keluarga	49
IV. Keluarga Sebagai Locus Pendidikan	53
IV.1. Teori Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	53
IV.2. Alat dan Asas Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara	58
IV.3. Pendidikan Dalam Keluarga	62
IV.4. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga	66
V. Pendidikan Agama Kristen: Fungsi Sosialisasi Keluarga	69
VI. Penutup	73

Bab III Salunglung Sabayantaka Sebagai Falsafah Hidup Orang Bali

I.	Pengantar	75
II.	Pengertian Salunglung Sabayantaka	77
III.	Salunglung Sabayantaka Sebagai Falsafah Hidup : Sudut Pandang Agama dan Budaya Bali	82
IV.	Penerapan Salunglung Sabayantaka Dalam Kehidupan Masyarakat Bali Di Desa Galungan	88
	IV.1. Lokasi Penelitian : Gambaran Umum Desa Galungan	88
	IV.2. Penerapan Falsafah Salunglung Sabayantaka	98
	IV.2.1. Dalam Suka-Duka	98
	IV.2.2. Dalam Bidang Keagamaan	105
	IV.2.3. Dalam Bidang Pendidikan	107
	IV.2.4. Dalam Keluarga	110
	IV.3. Tantangan Terhadap Falsafah Salunglung Sabayantaka	115
V.	Penutup	119
Bab IV Pendidikan Anak Sebagai Implementasi Salunglung Sabayantaka		
I.	Pengantar	120
II.	Pendidikan Dalam Agama Hindu	122
III.	Salunglung Sabayantaka Sebagai Dasar Interaksi Sosial Dan Pendidikan Anak	126
	III.1. Salunglung Sabayantaka Sebagai Dasar Interaksi Sosial	130
	III.2. Salunglung Sabayantaka Sebagai Dasar Pendidikan Anak	134
IV.	Mengukuhkan Eksistensi Salunglung Sabayantaka Sebagai Dasar Pendidikan Anak	141
V.	Penutup	148
Bab V Penutup		
I.	Pengantar	150
II.	Kesimpulan	153
III.	Saran	155
IV.	Rekomendasi	155
Daftar Pustaka		156

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sosio-teologis pemahaman masyarakat Bali tentang budaya dan falsafah hidup orang Bali yakni Salunglung Sabayantaka dan penerapannya dalam cara mendidik anak. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan, menganalisa data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.

Untuk menjelaskan makna dan penerapan falsafah salunglung sabayantaka dalam mendidik anak pada hidup orang Bali maka teori yang digunakan untuk menganalisa penelitian yang dilakukan adalah teori interaksi sosial Georg Simmel dan Teori Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.

Simmel menyatakan bahwa objek kajian sosiologi adalah bentuk-bentuk hubungan antarmanusia. Menurutnya, setiap individu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu lingkungan hidup bersama yang disebut masyarakat. Sebagai bagian dari masyarakat setiap individu pasti mengalami proses individualisasi dan sosialisasi.

Jika interaksi sosial memungkinkan terjadinya proses pendidikan antar individu dalam suatu komunitas atau kelompok masyarakat tertentu, maka tidak salah apabila teori tentang bagaimana pendidikan itu terjadi dibahas dalam tulisan ini. Dengan melihat latar belakang persoalan bagaimana pendidikan anak dalam keluarga masyarakat Bali terjadi dalam kehidupan sehari-hari, penulis berpendapat bahwa teori pendidikan dari Ki Hajar Dewantara menjadi pilihan yang tepat untuk membedah/menganalisa pola pendidikan anak dalam keluarga masyarakat Bali.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman orang Bali tentang nilai-nilai luhur dari budaya Bali yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk membentuk dan mendidik karakter anak-anak sehingga menjadi manusia yang tidak hanya memiliki karakter yang kuat namun memiliki kecerdasan intelektual yang mumpuni.

Key Word : Local Wisdom, Family, Social Interaction, Education, Bali